

IMPLEMENTASI KEWIRAUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN LITERASI BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN SMK NEGERI 1 CIBADAK SUKABUMI

Ricky Yoseptry^{1*}, Timur Iriani², Tatang Sutarjo³, Barri Mochamad Burhan⁴

¹ Universitas Islam Nusantara, Indonesia

²LKP Global Learning Education Centre, Indonesia

³ LKP Java Comp, Indonesia

⁴ Madrasah Aliyah Cijawura, Indonesia

*Corresponding author: rickyyoseptry@uninus.ac.id

Abstract: In the era of disruption, marked by a significant phenomenon of rapid change and characterized by the Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0, there has been a profound impact on the workforce, particularly in West Java Province. This aligns with a groundbreaking regulation by the provincial government concerning the establishment of Vocational High Schools (SMK), currently totaling 2,905, and Job Training Institutions (LPK), amounting to 3,170. The primary aim is to create a productive workforce and reduce unemployment rates. This community service activity was conducted at SMKN 1 Cibadak, Sukabumi Regency. The goal of the program was to enhance the knowledge and skills of students at SMKN 1 Cibadak, shaping a resilient and competitive younger generation in the workforce (DUDIKA). The program also sought to develop students' self-potential, creativity, and entrepreneurial character through improved Information Technology competencies and English literacy. The Learning Journey Canvas method was utilized to design and visualize the learning process, while simulation techniques were employed for IT-based English literacy and entrepreneurship training. The expected outcome is that students of SMKN 1 Cibadak, Sukabumi Regency, will acquire proficient entrepreneurial knowledge and skills, enabling them to compete and adapt within DUDIKA. Additionally, they are expected to develop their potential, creativity, and entrepreneurial character while effectively utilizing Information Technology and English proficiency to support their readiness for work, further studies, or entrepreneurship (BMW).

Keywords: competence, entrepreneurship, information technology, English literacy, BMW

Abstrak: Seiring dengan kehadiran era disrupsi dimana terjadi suatu fenomena perubahan yang sangat drastis, dengan indikasi revolusi industri 4,0 dan society 5,0, sangat berdampak terhadap dunia kerja khususnya di Provinsi Jawa Barat, sejalan pula dengan satu terobosan regulasi pemerintah Provinsi Jawa Barat tentang pendirian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang saat ini berjumlah 2.905 dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) berjumlah 3.170, dengan tujuan untuk menciptakan tenaga kerja produktif dan mengurangi angka pengangguran. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi. Tujuan PKM yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMKN 1 Cibadak serta membentuk generasi muda tangguh dan berdaya saing di DUDIKA, mengembangkan potensi diri, kreativitas, dan karakter wirausaha melalui peningkatan kompetensi Teknologi Informasi dan Literasi Bahasa Inggris. Metode learning Journey Canvas dipergunakan untuk merancang dan memvisualisasikan perjalanan pembelajaran. Teknik simulasi dipergunakan untuk pelatihan literasi Bahasa Inggris dan kewirausahaan berbasis IT. Hasil yang diharapkan siswa SMKN 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi memiliki pengetahuan dan keterampilan wirausaha yang mumpuni, mampu bersaing dan beradaptasi di DUDIKA, dapat mengembangkan potensi diri, kreativitas, dan karakter wirausaha, serta dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dan Bahasa Inggris untuk mendukung kesiapan bekerja, melanjutkan atau Wirausaha (BMW).

Kata Kunci: kompetensi, kewirausahaan, teknologi Informasi, Literasi Bahasa Inggris, BMW

PENDAHULUAN

Visi Pendidikan Indonesia 2035 adalah membangun rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang unggul, terus berkembang, sejahtera, dan berakhlak mulia dengan menumbuhkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila. Salah satu indikator Sumber Daya Manusia yang unggul adalah mau belajar sepanjang hayat, memiliki kompetensi global, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Rahayuningsih, 2021). Sehingga diharapkan memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan global, bergotong royong dan kreatif. Pengembangan pembangunan Sumber Daya Manusia yang unggul harus bersifat holistik, artinya harus dilaksanakan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi siswa secara harmonis, meliputi potensi intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual (Widodo, 2021). Tapi tidak hanya berfokus kepada kemampuan kognitif saja atau kemampuan yang merupakan keterampilan berbasis otak yang diperlukan untuk melakukan tugas apapun dari yang sederhana hingga yang paling kompleks.

Keberagaman Negara Kesatuan Republik Indonesia sangat tercermin dalam istilah Bhineka Tunggal Ika dengan masyarakat yang majemuk terdiri dari 1.340 suku bangsa, 668 bahasa daerah, 34 provinsi, 514 Kabupaten/Kota, 7.094 Kecamatan, 8.490 Kelurahan, 74.957 Desa, 17.504 Pulau terbentang dari sabang hingga Merauke, dengan jumlah penduduk 267 juta jiwa, terbesar ke-4 dunia setelah Tiongkok, AS dan India, dengan luas wilayah 1.904.569 Km. Dari keberagaman dan kemajemukan tersebut di atas, sumber daya manusia adalah potensi terbesar Indonesia, tetapi merupakan suatu tantangan serta tugas yang sangat berat bagi para pemangku kebijakan pendidikan untuk memenuhi visi Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian PPN/Bappenas pada tahun 2018 tingkat produktivitas tenaga kerja Indonesia masih sangat memprihatinkan, Ada masalah yang memprihatinkan sehubungan dengan kualitas tenaga kerja kita, Data yang disampaikan oleh Disnakertras Prov Jawa Barat beberapa tahun yang lalu menunjukkan daya saing TKI Indonesia di bawah Malaysia, Philipine dan Singapore. Selanjutnya data yang dirilis Mei 2024 mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Provinsi Jawa Barat dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pada saat dirilis angka TPK mencapai 6.91%.

Melalui Peraturan Presiden tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi Dan Pelatihan Vokasi No. 68 TAHUN 2022, Pemerintah melakukan satu dobrakan yang diharapkan dapat membantu mengatasi penurunan angka pengangguran yaitu dengan adanya regulasi pemerintah tentang pendirian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hingga kini sudah berdiri 2.905 SMK dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang hingga kini berjumlah 3.170 LPK. Keberadaan SMK dan LPK, yang sudah menyelenggarakan bidang Vokasi, diharapkan menjadi salah satu solusi untuk menciptakan para lulusan sekolah dan kursus dan pelatihan yang siap masuk ke Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Sehingga para lulusan bisa mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang layak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan di atas, penelitian mengambil Lokasi di SMKN 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah sebagai berikut : “Bagaimana Mengimplementasikan Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi dan Literasi Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Negeri 1 Cibadak Sukabumi?. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kompetensi lulusan SMKN 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi melalui Implementasi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Literasi Bahasa Inggris.

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) tahun 2020-2024 (hal. 264) disinggung tentang Satuan Pendidikan berdasarkan pasal 1 PP Nomor 57 Tahun 2021 sebagai kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan lingkup satuan pendidikan vokasi yang akan dipetakan mutunya adalah SMK dan LKP (bidang vokasional).

LKP bidang vokasional adalah LKP yang menyiapkan peserta didiknya menguasai keterampilan untuk bekerja dan/atau berwirausaha. Ahmad & Khan (2023), *English Language Skills and Becoming a Global Entrepreneur: Lessons for Entrepreneurship Education*. Dalam penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negri Malaysia menunjukkan hasil penelitian bahwa kunci keberhasilan menjadi wirausaha global adalah dengan memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif. Karena Bahasa Inggris adalah bahasa yang dipergunakan secara global di seluruh dunia, maka menguasai kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat penting, terutama kemampuan

berkomunikasi dalam Bahasa Inggris untuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan.

Hasil penelitian menjelaskan lebih lanjut bahwa kewirausahaan bukan hanya tentang bagaimana mendapat keuntungan atau membangun perusahaan, tetapi bagaimana membangun keberlanjutan dari sebuah kemitraan dan kemampuan kepemimpinan yang karismatik memainkan peran penting ketika menyampaikan presentasi pertemuan bisnis, negosiasi, mediasi, penyelesaian konflik, serta membangun hubungan dan kepercayaan dengan rekan lama atau baru yang efektif. Untuk menjadi wirausaha sukses yang memenuhi standar kewirausahaan global, maka kemampuan berbahasa Inggris dipadukan dengan kemampuan kewirausahaan adalah satu hal yang penting sekali. Anggraini et al. (2021) dalam jurnal dengan judul Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Digital Dan Penggunaan Bahasa Inggris Untuk Pelaku Usaha Pemula. Dalam jurnalnya, Yanti Anggraeni dan kawan-kawan menyatakan bahwa Penggunaan Bahasa Inggris di era globalisasi semakin dibutuhkan sebagai alat komunikasi oleh para pelaku usaha yang masih pemula untuk pengembangan dan pemasaran usahanya.

Dengan demikian, Bahasa Inggris merupakan bekal potensial untuk para pelaku usaha untuk bisa bersaing secara global. Selain kemampuan Bahasa Inggris, para pelaku usaha juga harus dibekali kemampuan menggunakan teknologi agar tingkat pemasaran usahanya bisa lebih luas. Masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha ini ternyata mereka belum mengoptimalkan penggunaan teknologi serta mengaplikasikan Bahasa Inggris dalam mengembangkan usaha mereka di dalam maupun *go internasional*.

Jardim (2021) dalam jurnalnya, *Entrepreneurial Skills to be Successful in Global and Digital World: Proposal for a Frame of Reference for Entrepreneurial Education*, Lokasi penelitian ini di negara Portugal tetapi isu ini juga diterapkan di sekolah di Indonesia dengan memasukkan pelajaran vokasi/keterampilan dalam kurikulum. Perhatian utama mengintegrasikan Entrepreneurial Skill (ES) ke dalam isu pendidikan, sosial dan buruh menjadi sangat penting karena tidak adanya peningkatan di bidang pendidikan, kesehatan, demokrasi dan pekerjaan. Model kompetensi Entrepreneurial Skill yang dimasukkan ke dalam kurikulum akan mempersiapkan generasi muda untuk siap menyambut perubahan global baik di dalam negeri maupun secara internasional, meneliti tentang pentingnya memasukkan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum untuk mempersiapkan anak didik mereka menghadapi dunia global.

Hal utama dan pertama yang harus dilakukan adalah memberikan pelatihan kewirausahaan terlebih dahulu kepada fasilitator yaitu guru-guru yang akan memberikan pendidikan kewirausahaan 9 (sembilan) model kompetensi ES model yaitu kreatifitas dan inovasi, inisiatif, efektifitas dan ketangguhan, perencanaan strategis dan evaluasi, pemecahan masalah, kepemimpinan transformasional, komunikasi yang nyata dan jelas, timwork dan *networking*, dan komunikasi digital semuanya harus dikemas dan masuk ke dalam kurikulum untuk generasi muda agar mendapat sikap sebagai seorang wirausaha mengaplikasikan ilmunya dan mencari solusi untuk lokal dan internasional Jamie & Oliver (2020), meneliti tentang pentingnya memasukan pendidikan kewirausahaan kedalam kurikulum untuk mempersiapkan anak didik mereka meghadapi dunia global. Hal utama dan pertama yang harus dilakukan adalah memberikan pelatihan kewirausahaan terlebih dahulu kepada fasilitator yaitu guru-guru yang akan memberikan pendidikan kewirausahaan.

Heriyanto & Khudlori (2020) dengan judul artikel *Entrepreneurial-based English Learning (Miss Maya) to Build Entrepreneurial Leadership for College Students*. Memperkenalkan strategi pembelajaran Bahasa Inggris *My business my Adventure*. Topik yang dibahas dalam jurnal ini sangat menarik karena wirausaha di era digital ini bersifat global dan untuk masuk ke dunia global, maka pelaku wirausaha harus membekali dengan alat yang mendunia yaitu bahasa Inggris. Strategi Miss Maya ini sangat tepat diterapkan dalam menyambut revolusi industry 4.0. Miss Maya adalah sebuah metode pembelajaran Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan memasukan enam elemen bisnis yang diharapkan mendorong pembelajar berani menghadapi menghadapi perubahan jaman. Miss Maya adalah sebuah strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif, kreatif, imaginative dan futuristic yang terintegrasi dengan bisnis dan teknologi dalam bentuk *Sinnessa*, perencanaan bisnis sederhana.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian deskriptif, dimana Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu masalah atau situasi tertentu. Sebagaimana menurut Syahrizal & Jailani (2023) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam Penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Ardiansyah et

al. (2023) Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang mendeskripsikan suatu masalah. Tujuan dari Penelitian deskriptif ini adalah menggambarkan suatu populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan literasi Bahasa Inggris dalam meningkatkan kompetensi lulusan SMK Negeri 1 Cibadak Sukabumi.

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi lapangan tentang permasalahan yang dewasa ini dihadapi oleh lulusan peserta didik dari satuan Pendidikan formal dan non formal bidang vokasi. Kemudian mengadakan wawancara dan melakukan studi dokumentasi. Dalam observasi yang dilakukan di SMKN 1 Cibadak Sukabumi ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan literasi Bahasa Inggris dalam meningkatkan kompetensi lulusannya.

Wawancara dalam Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada pihak-pihak yang menjadi subjek. Studi dokumentasi dilakukan melalui dokumen tertulis terkait dengan data-data yang berkaitan dengan implementasi kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan literasi Bahasa Inggris dalam meningkatkan kompetensi lulusan SMK Negeri 1 Cibadak Sukabumi. Instrumen penelitiannya adalah peneliti sebagai instrument, catatan, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Lokasi penelitian adalah SMKN 1 Cibadak Sukabumi, dan yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 11 dan kelas 12. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan Teknik analisis data yang terdiri dari data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing (verification).

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dengan merangkum data yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas untuk membantu menemukan inti temuan serta memfasilitasi analisis yang lebih mendalam. Data display bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat dan dalam tahap analisis data dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memastikan Kesimpulan yang dikemukakan tepat dan dapat menggambarkan Implementasi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi dan Literasi Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Negeri 1 Cibadak Sukabumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

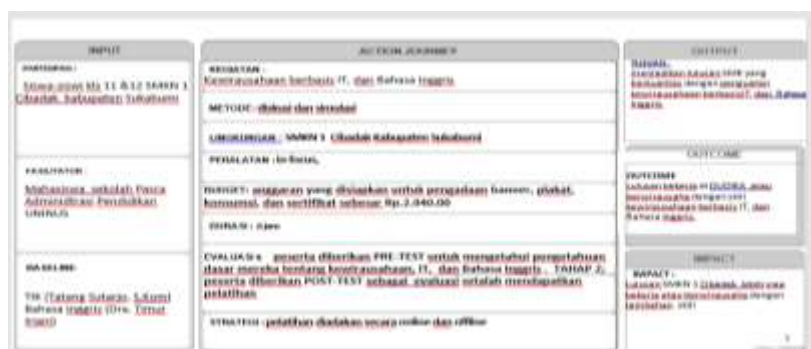
Hasil

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang berlokasi di SMKN 1 Cibadak Sukabumi melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi diperoleh hasil temuan penelitian yang merujuk pada fungsi manajemen (1) perencanaan (*planning*), (2) pengorganisasian (*organizing*), (3) Pelaksanaan (*actuating*), dan (4) pengawasan (*controlling*).

Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan penelitian ini dirancang dengan menggunakan kerangka pendekatan *Learning Journey Canvas* sebagai alat perencanaan yang digunakan untuk merancang dan memvisualisasikan perjalanan pembelajaran yang berfokus pada tujuan yang ingin dicapai. *Learning Journey Canvas* dirancang terbalik, diawali dari identifikasi 'Impact' yaitu hasil yang diharapkan dari kegiatan penelitian. yang kemudian diturunkan menjadi 'Output', yaitu hasil yang diharapkan setelah kegiatan selesai. 'Output' ini selanjutnya direfleksikan dalam 'Outcome' yang merupakan produk langsung dari kegiatan. Dalam tahap penyusunan *Learning Journey Canvas*. Langkah selanjutnya adalah merancang 'Journey' untuk mencapai hasil akhir dengan menetapkan komponen- komponen seperti silabus, metode, lingkungan kegiatan, peralatan yang digunakan, budget yang diperlukan, durasi, evaluasi, hambatan yang mungkin dihadapi, dan strategi untuk mengatasinya. Keteridentifikasi komponen-komponen ini akan menghasilkan strategi pelaksanaan yang mendetail.

Untuk lebih detailnya, penyusun membuat kerangka bagan learning journey canvas seperti di bawah berikut ini :



Gambar 1. Learning Journey Canvas

Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah terbentuknya rangkaian 'Journey', tahap terakhir perencanaan adalah

melaksanakan kegiatan penelitian yang dijalankan sesuai dengan *timeline* yang telah direncanakan dalam *Learning Journey Canvas*. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan tugas fasilitator yang telah direncanakan, termasuk merencanakan penggunaan sumber sarana prasarana yang dibutuhkan.

Pelaksanaan (*Actuating*)

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta didik yang berasal dari kelas 11 dan kelas 12, termasuk penggunaan sumber sarana prasarana yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pemaparan pengetahuan dasar tentang *link and match*, pengenalan dunia Vokasi. Kemudian paparan seputar implementasi dunia TIK dan latar belakang yang mendorong para peserta harus ikut bertransformasional untuk bergabung dengan dunia *cyber* tersebut, karena dengan hadirnya era disrupsi yang ditandai dengan Revolusi Industri 4,0 dan *society 5,0*, mau tidak mau kita harus beradaptasi untuk ikut bergabung menjalankan usaha dalam basis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Sangat banyak sekali pilihan dan peluang bisnis dengan adanya dunia *cyber*, seperti : *E-commerce*: bisa menjual produk secara online melalui *platform marketplace*, konten digital, yaitu membuat konten video di YouTube atau menjadi *podcaster*, Aplikasi mobile, mampu mengembangkan aplikasi mobile atau web, menyelenggarakan kursus online, membuka program Digital marketing, untuk melayani digital marketing dan SEO, menjadi *Blogging*, yaitu membuat blog dan lain-lain.

Selanjutnya pemaparan materi Literasi Bahasa Inggris yang diberikan berupa arahan bagaimana menjadi penutur Bahasa Inggris yang baik dan benar. Serta bisa menguasai aspek-aspek listening, reading, speaking dan writing. Dan saat itu juga melakukan simulasi dari materi tersebut berupa percakapan. Dan pada umumnya para peserta bisa menguasai materi dengan indikasi berani dan bisa berkomunikasi

Pengawasan (*Controlling*)

Evaluasi kegiatan penelitian ini dilaksanakan sebelum pemaparan materi diberikan dengan melakukan pretest untuk mengukur sejauhmana pemahaman peserta tentang wirausaha berbasis IT dan Literasi bahasa Inggris. Selanjutnya mengadakan posttest dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta setelah diberikan materi tentang wirausaha berbasis IT dan Literasi Bahasa Inggris dengan mengikuti kerangka yang telah dirancang pada *Learning Journey Canvas*. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan dan keefektifan kegiatan, serta memastikan

bahwa '*Output*', '*Outcome*', dan '*Impact*' sesuai dengan tujuan awal.

Pembahasan

Dari hasil temuan penelitian di lapangan, peneliti melakukan pembahasan dikaitkan dengan beberapa teori perencanaan Menurut Terry (1958) dalam bukunya *Principles of Management*, *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

Perencanaan (*Planning*)

Menurut Warisno & Hidayah (2021) Perencanaan adalah suatu proses yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian apabila menghendaki suatu tujuan dapat tercapai secara maksimal. Sependapat dengan Anam (2024) tanpa perencanaan yang matang, akan mustahil kegiatan tersebut bisa berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai. Di dalam perencanaan, beberapa hal dirumuskan dan ditetapkan menyangkut seluruh aktivitas seperti apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan? apakah sebabnya Tindakan itu harus dikerjakan? dimanakah tindakan itu harus dilaksanakan? kapan tindakan itu dilaksanakan? siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?, dan bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu? Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial dalam setiap organisasi. Dalam melaksanakan Implementasi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi dan Literasi Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Negeri 1 Cibadak Sukabumi, peneliti melakukan diskusi awal tentang rencana kegiatan untuk menyusun rangkaian kegiatan dari awal sampai dengan akhir kegiatan. Perencanaan program yang telah disusun berdasarkan kerangka *learning journey canvas*, dijadikan dasar dalam pelaksanaan program penelitian. Fungsi perencanaan ini sangat penting untuk membantu penentuan tujuan dan proses terlaksananya kegiatan.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu fungsi yang pada dasarnya bertujuan untuk membagi tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Pratama, 2020). Menurut Nasrudin & Maryadi (2019) pengorganisasian adalah Tindakan yang mengusahakan hubungan-hubungan yang efektif antara orang-orang sehingga dapat bekerja secara efisien dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas tertentu dalam kondisi lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Kewirausahaan Berbasis

Teknologi Informasi dan Literasi Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Negeri 1 Cibadak Sukabumi. Setiap fasilitator melaksanakan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan kompetensi dalam bidang masing-masing.

Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan upaya untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan agar terwujud, yang didukung oleh setiap anggota yang melaksanakan kegiatan sesuai dengan pembagian tugas dan perannya (Setiawan, 2021). Pada pelaksanaan Implementasi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi dan Literasi Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Negeri 1 Cibadak Sukabumi, setiap anggota/fasilitator melaksanakan kegiatan berdasarkan skema yang sudah dibuat dalam bagan *learning journey canvas*. Diawali dengan penyusunan silabus perencanaan pembelajaran menyediakan alat peraga dan penyiapan sumber daya pendukung lainnya.

Pertama pemaparan tentang pemaparan pengetahuan dasar tentang *link and match*, pengenalan dunia Vokasi. Kemudian paparan seputar implementasi dunia TIK dan latar belakang yang mendorong para peserta harus ikut bertransformasional untuk bergabung dengan dunia *cyber* tersebut, Karena dengan hadirnya era disrupsi yang ditandai dengan Revolusi Industri 4,0 dan *society 5,0*, mau tidak mau kita harus beradaptasi untuk ikut bergabung menjalankan usaha dalam basis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sangat banyak sekali pilihan dan peluang bisnis dengan adanya dunia *cyber*, seperti : *E-commerce*: bisa menjual produk secara online melalui *platform marketplace*, konten digital, yaitu membuat konten video di YouTube atau menjadi *podcaster*, Aplikasi mobile, mampu mengembangkan aplikasi mobile atau web, menyelenggarakan kursus online, membuka program Digital marketing, untuk melayani digital marketing dan SEO, menjadi *Blogging*, yaitu membuat blog dan lain-lain.

Selanjutnya pemaparan materi Literasi Bahasa Inggris yang diberikan berupa arahan bagaimana menjadi penutur Bahasa Inggris yang baik dan benar. Serta bisa menguasai aspek-aspek listening, reading, speaking dan writing. Dan saat itu juga melakukan simulasi dari materi tersebut berupa percakapan. Dan pada umumnya para peserta bisa menguasai materi dengan indikasi berani dan bisa berkomunikasi

Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan sangat penting dalam menjalankan sebuah program, karena dengan

pengawasan, kita bisa memastikan semua tugas dan aktivitas bisa terlaksana sesuai dengan rencana dan tujuan. Selain itu pengawasan dapat menidentivikasi masalah dan atu hambatan yang mungkin muncul. Pengawasan menurut Mokler dalam Nugraha & Rosa (2022), adalah suatu usaha sistematis untuk menentukan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan merancang informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan serta mengambil Tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Sementara menurut Goerge R Terry (1958), pengawasan adalah proses untuk menentukan apa yang telah dilakukan dan mengevaluasi prestasi kerja.

Adapun hasil yang berupa *Output* yang didapat dari penelitian ini diantaranya adalah (1) Pretest diberikan sebagai langkah awal sebelum materi diberikan, (2) pemaparan materi diberikan sesuai bagan *learning journey canvas*. (3) posttest berupa pertanyaan diberikan setelah penyampaian materi Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman seluruh peserta terhadap isi materi penyuluhan, Hasil pretest menunjukkan pemahaman peserta masih perlu ditingkatkan. Dari pertanyaan-pertanyaan seluruh materi yang diberikan sudah cukup dipahami dengan baik, Sedangkan *outcome* yang didapatkan adalah : (1) dengan adanya program penelitian yang berupa paparan tentang wirausaha berbasis IT dan Literasi Bahasa Inggris, diharapkan seluruh peserta mengerti dan memahami sesuai dengan tema awal yakni “Mempersiapkan lulusan mejadi tenaga berkualitas di DUDIKA, bisa melanjutkan dan berwirausaha, (2) peningkatan kesadaran para peserta sebagai generasi muda agar ikut aktif mengembangkan dan mengimplementasikan kewirausahaan berbasis IT dan Literasi Bahasa Inggris yang akan bisa menunjang melanjutkan sekolah, bekerja di DUDIKA atau wirausaha dan menjadi solusi pengangguran.

SIMPULAN

Penelitian yang diselenggarakan di SMKN 1 Cibadak Sukabumi dengan tema Implementasi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi dan Literasi Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Negeri 1 Cibadak Sukabumi yang diikuti 55 peserta telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini juga mendapatkan respon dan antusias yang baik dari peserta, dan mendapat perhatian khusus dari Ketua Asda Kabupaten Sukabumi dan Bapak Camat Kecamatan Cibadak dan Kepala Sekolah SMKN

1 Cibadak berharap kegiatan ini adalah kegiatan keberlanjutan, dan dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran para siswa/i, dan masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk menghadapi era disrupsi dan menjadikannya sebagai peluang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih kepada Direktur Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Uninus Bpk. Prof. Dr. H. Iim Wasliman, M.Pd.,M.Si, Ketua Prodi Ibu. Dr. Hj. Deti Rostini, M.M.Pd, Dosen Pengampu Mata Kuliah Manajemen Satuan Pendidikan Bpk. Dr. Ricky Yoseptry, M.M.Pd, Camat Cibadak Kab Sukabumi Bpk. Mulyadi, M.Ag, Kepala SMKN 1 Cibadak Bpk. Iwan, S.Pd., beserta seluruh staf dan siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, I. S., & Khan, Z. J. Y. (2023). English Language Skills and Becoming a Global Entrepreneur: Lessons for Entrepreneurship Education. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(6), 195–211.
- Anam, K. (2024). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif. *UNISAN JURNAL*, 3(4), 686–696.
- Anggraini, Y., Mutia, R. D., Hadiyana, R. W., & Subali, D. (2021). Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Digital Dan Penggunaan Bahasa Inggris Untuk Pelaku Usaha Pemula. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 2(1), 35–42.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Heriyanto, E., & Khudlori, A. (2020). Entrepreneurial-Based English Learning (Miss Maya) To Build Entrepreneurial Leadership for College Students. *Jurnal Edulingua| Vol*, 7(2).
- Jamie, G., & Oliver, R. (2020). Entrepreneurial Competencies: A Required Skill For Business Performance. In *European Journal of Business and Innovation Research* (Vol. 8, Issue 3).
- Jardim, J. (2021). Entrepreneurial Skills to Be Successful in the Global and Digital World: Proposal for a Frame of Reference for Entrepreneurial Education. *Education Sciences*, 11(7), 356. <https://doi.org/10.3390/educsci11070356>
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 15–23.
- Nugraha, R. N., & Rosa, P. D. (2022). Pengelolaan Museum Bahari Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Di Jakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6477–6486.
- Pratama, R. Y. (2020). Fungsi-Fungsi Manajemen “POAC.” *Universitas Jenderal*

Achmad Yani.

- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi filosofi pendidikan ki hajar dewantara dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan* (Vol. 1). umsu press.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Terry, G. R. (1958). Principles of Management, Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan). In *Terjemahan oleh Smith. Jakarta: Radar Raya.*
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 29–45.
- Widodo, H. (2021). *Pendidikan holistik berbasis budaya sekolah.* Uad Press.